

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini jika ditinjau dari segi tempatnya maka termasuk dalam kategori jenis penelitian lapangan (*field research*) karena data dikumpulkan langsung dari objek yang bersangkutan di lokasi penelitian. Adapun penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Eko Murdiyanto menjelaskan bahwa tujuan utama penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif adalah untuk memahami (*to understand*) fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitikberatkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji daripada memerincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait dengan membuat deskripsi yang sistematis, faktual, dan akurat.¹

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus, karena peneliti bertujuan mengeksplorasi secara menyeluruh dan mendalam tentang masalah-masalah yang dihadapi suatu lembaga dan program yang dijalankan. Sebagaimana studi kasus adalah salah satu jenis penelitian kualitatif yang memeriksa secara rinci suatu kejadian atau fenomena (kasus) pada konteks waktu dan kegiatan tertentu, seperti program, acara, proses, institusi, atau kelompok sosial, bertujuan untuk

¹Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), h. 32.

mendapatkan pemahaman mendalam tentang masalah atau fenomena yang sedang terjadi, seringkali digunakan untuk menyelidiki masalah-masalah kontemporer.²

Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan problematika pada program tahfidz takhassus di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Kota Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu yang diwawancarai atau dimintai keterangan terkait situasi dan kondisi dari latar belakang masalah penelitian. Sedangkan objek dalam penelitian adalah variabel yang diteliti di tempat penelitian yang dilakukan.³ Subjek dan objek di dalam penelitian ini, dirincikan sebagaimana berikut ini:

1. Subjek Penelitian

Subjek di dalam penelitian ini merupakan seluruh peserta didik yang mengikuti program tahfidz takhassus berjumlah 4 orang dan guru pembina sekaligus guru pembimbing program tahfidz takhassus di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Kota Banjarmasin yang berjumlah 1 orang.

2. Objek Penelitian

Penelitian ini memiliki objek penelitian, yaitu problematika program tahfidz takhassus beserta solusi untuk mengatasi problematika program tahfidz takhassus di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Kota Banjarmasin.

²Murdiyanto, h. 33.

³Supriyati, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Lakbat Press, 2015), h. 44.

C. Data dan Sumber Data

Adapun terkait berbagai data dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Data

Dilihat dari sumbernya data dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data pokok (data primer) dan data penunjang (data sekunder).

a. Data Pokok

- 1) Data tentang problematika program tahfidz takhassus di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Kota Banjarmasin.
- 2) Data tentang solusi terhadap problematika program tahfidz takhassus al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Kota Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah data yang dianggap penting sebagai pendukung data pokok, seperti gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi visi, misi, dan tujuan program tahfidz takhassus, isi program tahfidz takhassus serta data tentang keadaan fasilitas dan sarana yang tersedia di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini bersumber dari responden, informan serta dokumen.

- a. Informan. Adapun informan utama dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik yang mengikuti program tahfidz takhassus berjumlah 4 orang dan 1 orang guru tahfidz takhassus. Sedangkan informan pendukung, yaitu

orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari informan utama, seperti kepala sekolah, peserta didik program tahfidz reguler, tata usaha, dan pihak lainnya.

- b. Dokumen, yaitu sumber informasi yang berupa catatan, arsip, laporan, dan buku-buku yang berhubungan dengan data-data tertulis yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitian di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Kota Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai upaya untuk memperoleh data yang objektif. Adapun teknik yang digunakan sebagaimana berikut:

1. Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan perilaku, kejadian, atau fenomena tertentu secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang objek atau subjek penelitian. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat mencatat detail-detail yang mungkin tidak terungkap melalui metode pengumpulan data lainnya, seperti interaksi antarindividu, lingkungan fisik, atau pola perilaku.⁴ Umumnya jenis observasi berbentuk observasi partisipan, observasi non partisipan, observasi terstruktur, dan observasi tidak terstruktur. Adapun peneliti menggunakan observasi partisipan, di mana secara aktif terlibat dan mengambil bagian dalam kegiatan

⁴Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 54–55.

yang dilakukan oleh subjek penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang fenomena atau suatu kondisi yang diamati melalui pengalaman langsung dalam situasi yang relevan.

2. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang melibatkan komunikasi verbal untuk mendapatkan informasi secara mendalam. Dalam wawancara, peneliti berinteraksi langsung dengan responden dengan tujuan menggali fokus penelitian. Ada beberapa jenis wawancara, seperti wawancara terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak terstruktur.⁵ Adapun peneliti memilih menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, yaitu teknik wawancara yang menggunakan pedoman wawancara sebagai panduan, namun memberikan keleluasaan kepada pewawancara untuk menyesuaikan pertanyaan sesuai dengan kebutuhan dan jawaban dari informan. Sehingga pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara cenderung bersifat terbuka dengan alur yang lebih fleksibel. Memungkinkan informan untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan pengalaman dan pemahaman pribadi mereka, sehingga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih kaya dan bervariasi.
3. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai dokumen tertulis atau terekam, seperti arsip, catatan harian, transkrip nilai, foto, video, dan sejenisnya. Dengan menggunakan

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 136.

teknik ini, peneliti dapat memperoleh data tambahan yang mendukung hasil temuan dari pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, serta memperkuat analisis yang dilakukan dalam penelitian.

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

NO.	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1.	Data Pokok: a. Data tentang problematika program tahfidz takhassus di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Kota Banjarmasin. b. Data tentang solusi terhadap problematika program tahfidz takhassus al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Kota Banjarmasin.	Peserta Didik dan Guru Program Tahfidz Takhassus	Observasi, Wawancara, dan dokumentasi
2.	Data Penunjang: a. Data penunjang yaitu gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: 1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Kota Banjarmasin 2) Visi, misi, serta tujuan Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Kota Banjarmasin. 3) Data guru dan peserta didik program tahfidz 4) Sarana dan prasarana yang tersedia.	Kepala Sekolah dan Staff TU	Observasi dan Dokumentasi

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan diolah secara sistematis menggunakan langkah-langkah berikut:

- a. Editing data, yaitu proses yang melibatkan pengontrolan dan penyusunan kembali data lapangan untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, dan relevansi dalam menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.
- b. Interpretasi data, merupakan langkah untuk mengurai makna data dengan mengartikan hasil-hasil tersebut dalam bentuk penjelasan yang jelas dan komprehensif. Tujuannya adalah agar informasi yang terkandung dalam data dapat dipahami dengan baik tanpa menimbulkan kebingungan.
- c. Kesimpulan, yaitu tahap akhir dalam pengolahan data, di mana hasil interpretasi data digabungkan untuk menyusun rangkuman dan simpulan atas temuan yang telah dihasilkan dari proses pengolahan sebelumnya.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengumpulan data secara sistematis untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yang menggambarkan keadaan dan kejadian secara rinci dalam bentuk kalimat atau uraian, sehingga masalah dapat terlihat lebih jelas. Selanjutnya, kesimpulan dapat ditarik menggunakan metode induktif, yang menggeneralisasi hal-hal khusus menjadi umum, untuk memberikan gambaran yang tepat tentang kejadian yang sebenarnya.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga data mencapai kejenuhan.⁶ Proses analisis data melibatkan tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian (*display*) data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

- a. Reduksi data, yaitu proses penyempurnaan data dengan mengurangi yang dianggap kurang relevan dan menambahkan data-data yang masih diperlukan. Hal ini membuat data menjadi lebih fokus dan memudahkan peneliti untuk langkah pengumpulan data selanjutnya.
- b. Display data, merupakan langkah mengatur data menjadi informasi yang padat dan bermakna, memudahkan pembuatan kesimpulan. Agar memudahkan memahami data, biasanya data disajikan dalam bentuk naratif, bagan, atau *flow chart*.
- c. Penarikan kesimpulan, adalah tahap akhir dari analisis data, dimana hasil reduksi dan tampilan data digunakan untuk membuat kesimpulan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Kesimpulan tersebut kemudian divalidasi melalui pengecekan ulang.⁷

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa prosedur atau tahapan-tahapan yang harus dilalui, di antaranya sebagai berikut:

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 264.

⁷Mathew B. dkk, *Qualitative Data Analysis*, (American: Aeizona State University, 2014), h. 12–14.

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Melakukan observasi awal.
 - b. Menyusun desain proposal skripsi.
 - c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d. Melakukan pengajuan desain proposal skripsi ke jurusan agar mendapatkan persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Setelah mendapatkan persetujuan desain proposal, selanjutnya melaksanakan seminar proposal.
 - b. Melakukan perbaikan dengan dosen pembimbing mengenai hasil seminar proposal.
 - c. Mengurus surat permohonan perizinan untuk riset penelitian.
 - d. Menyerahkan surat izin riset kepada Kepala Sekolah.
 - e. Mengatur jadwal penelitian.
 - f. Menyiapkan instrumen penelitian untuk digunakan sebagai pedoman wawancara serta membuat struktur catatan observasi.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi kepala sekolah dan guru kelas perihal waktu pelaksanaan penelitian.
 - b. Menyiapkan berbagai alat dan perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian.
 - c. Mengadakan penelitian dan mengumpulkan data di lapangan.
 - d. Mengolah, menyajikan, dan menganalisis data yang telah terkumpul.

4. Tahap Akhir

- a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk naskah skripsi.
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing serta melakukan perbaikan sampai naskah skripsi disetujui.
- c. Mengikuti sidang munaqasyah skripsi untuk menguji dan mempertahankan naskah skripsi yang dibawa ke sidang.